

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RISIKO  
TERJADINYA CARPAL TUNNEL SYNDROME PADA PERAJIN BATIK  
DI KELURAHAN PASIRSARI KOTA PEKALONGAN TAHUN 2016**

**ELVI DINA YUNIATI**

(Pembimbing : Dr. MG.Catur Yuantari, S,KM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian*

*Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201201487@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Carpal Tunnel Syndrome (CTS) / Sindrom Terowongan Karpal (STK) merupakan salah satu penyakit akibat kerja yang terjadi pada bagian tangan. Perajin batik bekerja menggunakan tangan dalam kurun waktu tertentu. Adanya faktor umur, jenis kelamin, lama kerja, masa kerja dan sikap kerja menjadi salah satu risiko terjadinya CTS pada perajin batik. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko terjadinya Carpal Tunnel Syndrome (CTS) pada perajin batik di Kelurahan Pasirsari Kota Pekalongan Tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perajin batik di Kelurahan Pasirsari Kota Pekalongan yang berjumlah 1406 orang. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 perajin batik yang dihitung dengan rumus slovin. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dan lembar pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh tenaga ahli (perawat). Data penelitian diolah dengan spss menggunakan uji statistik chi square dan rank spearmen.

Uji statistik menunjukkan 47 responden (49,5%) mengalami Carpal Tunnel Syndrome (CTS). Faktor umur (p 0,001), masa kerja (p 0,012) dan sikap kerja (p 0,026) memiliki hubungan dengan terjadinya CTS sedangkan faktor jenis kelamin (p 0,176) dan lama kerja (p 0,082) tidak memiliki hubungan dengan terjadinya CTS. Jenis kelamin tidak memiliki hubungan dengan terjadinya CTS karena pekerjaan perajin laki-laki dengan posisi berdiri dan beratnya alat membatik memberikan tekanan yang lebih besar pada tangan dari pada pekerjaan perajin perempuan dengan posisi duduk dan alat membatik yang ringan. Lama kerja tidak memiliki hubungan dengan terjadinya CTS karena perajin batik kurang maksimal dalam penggunaan waktu kerjanya sehingga menurunkan intensitas pekerjaan pada tangan yang dapat menyebabkan CTS.

Berdasarkan hasil penelitian itu maka sebaiknya dilakukan edukasi pada pemilik usaha batik dan perajin batik mengenai Carpal Tunnel Syndrome (CTS) secara berkala oleh pihak puskesmas setempat. Serta melakukan pemanasan terlebih dahulu pada tangan sebelum melakukan pekerjaan.

Kata Kunci : penyakit akibat kerja, Carpal Tunnel Syndrome (CTS), perajin batik

**FACTORS ASSOCIATED TO THE RISK OF THE OCCURRENCE OF  
CARPAL TUNNEL SYNDROME IN BATIK PAINTERS IN PASIRSARI  
VILLAGE PEKALONGAN 2016**

**ELVI DINA YUNIATI**

(Lecturer : Dr. MG.Catur Yuantari, S,KM, M.Kes)  
*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,  
DINUS University  
www.dinus.ac.id  
Email : 411201201487@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Carpal Tunnel Syndrome (CTS) is one of disease caused by work that occurs on the hands. Batik painters work by the hand in any given period of time. The factors age, sex, old workings, length of employment and attitude work being one risk of CTS in batik painters. The purpose of the study was to analyze factors associated to the risk of Carpal Tunnel Syndrome (CTS) in batik painters in Pasirsari village Pekalongan 2016.

The study was analytic cross sectional. The population was all of batik painters in Pasirsari Village Pekalongan totaled 1406 people. As for the total sample in this study as much as 93 batik painters taken with slovin formula. Study instruments used namely the questionnaire and a physical examination conducted by experts (nurse). Data analyzed by statistical testing using chi square and rank spearman.

Statistical test indicate that 47 respondents (49,5%) undergoing Carpal Tunnel Syndrome (CTS). Age factor ( $p < 0,001$ ), length of employment ( $p < 0,012$ ) and attitude work ( $p < 0,026$ ) ave had relationship with the CTS then with sex factor ( $p < 0,176$ ) and old workings ( $p < 0,082$ ) was not related to the CTS. Sex had no relationship with the occurrence of CTS because of work handicrafts a male with a standing position and the weighing tool of batik put pressure greater the hand on the job female by a sitting position and tool of batik who was a light weight. Old workings had no relationship with the occurrence of CTS because batik painters was not maximum time it works thus reducing the intensity of work on hand that can cause CTS.

Based on the result of the study it should be done education in business owners batik about Carpal Tunnel Syndrome (CTS) periodically by the local community health local and to warm up first before start the work.

Keyword : occupational disease, Carpal Tunnel Syndrome (CTS), batik makers